

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat diperoleh data dan disimpulkan bahwasannya kemampuan menulis huruf tegak bersambung siswa masih perlu ditingkatkan. Ditemukan beberapa hal yang menjadi penyebab utama siswa mengalami kesulitan dalam menulis tegak bersambung seperti siswa jarang latihan secara rutin menulis tegak bersambung sehingga tidak terbiasa dan kurang terampil dalam menulis secara sambung. Kesulitan siswa dalam menulis huruf tegak bersambung dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Dari sisi internal faktor psikologis seperti kurang percaya diri, rendahnya motivasi, dan minat terhadap tulisan tangan dapat menjadi kendala utama. Pada aspek fisiologis menunjukkan adanya kebiasaan postur tubuh yang kurang tepat saat menulis dan untuk aspek kognitif mencakup kesulitan memahami bentuk dan penyambungan huruf yang disebabkan karena siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca.

Dari sisi eksternal pengaruh lingkungan belajar dan dukungan orang tua turut memainkan peran penting. Lingkungan keluarga yang kurang kondusif, minimnya pendampingan orang tua, dan fasilitas pembelajaran yang kurang variatif di sekolah menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk melatih kemampuan menulis huruf tegak bersambung. Metode pembelajaran yang monoton serta terbatasnya penggunaan media pembelajaran visual juga membuat proses belajar menjadi kurang menarik dan efektif. Upaya perbaikan dapat dilakukan dengan meningkatkan variasi metode pembelajaran, memberikan dukungan psikologis kepada siswa, serta memperkuat peran orang tua dalam mendampingi kegiatan belajar di rumah.

B. Implikasi

Temuan dalam penelitian ini memberi gambaran bahwa keberhasilan siswa dalam menulis huruf tegak bersambung dipengaruhi oleh kombinasi antara kemampuan internal dan dukungan eksternal. Maka dari itu diperlukan kolaborasi antara guru, orang tua, dan sekolah dalam memberikan stimulasi yang tepat. Penanganan tidak hanya bisa difokuskan pada siswa tetapi juga pada perbaikan strategi pembelajaran dan peningkatan fasilitas belajar.

C. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan untuk mendorong guru-guru kelas rendah khususnya guru kelas II, agar lebih memperhatikan pengembangan keterampilan menulis huruf tegak bersambung. Hal ini dapat dilakukan melalui supervisi akademik dan pemberian ruang untuk guru berinovasi dalam strategi pembelajaran.

2. Bagi Guru

- a. Diharapkan dapat memberikan latihan menulis tegak bersambung secara rutin dan terstruktur agar siswa terbiasa dalam menghubungkan huruf dan menjaga konsistensi bentuk serta ukuran tulisan.
- b. Pemanfaatan media pembelajaran yang menarik seperti lembar kerja visual, video animasi menulis huruf, atau permainan edukatif agar pembelajaran lebih menyenangkan dan dapat memotivasi siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya jika meneliti hal yang sama tetapi dengan subjek dan lokasi yang berbeda hendaknya melakukan observasi dan wawancara secara lebih mendalam dengan waktu yang relatif lama agar hasilnya lebih maksimal.